

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Struktur naskah drama *Petang Di Taman* karya Iwan Simatupang meliputi tema keresahan. Hal tersebut ditunjukkan konflik yang terlihat pada masing-masing dari para tokoh. Alur yang menggunakan alur maju. Penokohan terdiri dari tokoh protagonis: *Orang Tua* dan *Lelaki*, tokoh antagonis: *Wanita*, serta tokoh tritagonis: *Penjual Balon*. Latar tempat menunjukkan terdapat di sebuah taman, latar waktu yaitu pada saat petang. Keterjalinan struktur naskah drama *Petang Di Taman* karya Iwan Simatupang dapat dilihat melalui kesesuaian antara tema, alur, penokohan, dan latar. Tema sangat mempengaruhi pemilihan penokohan dan latar serta penyusunan alur cerita. Dalam karakter tokoh juga dapat menjadi acuan dalam menetapkan tema naskah drama.
2. Setiap tokoh memiliki konflik masing-masing yang timbul saat mereka mulai melakukan dialog yang berlatar di sebuah taman. Konflik tersebut menimbulkan beberapa kecemasan batin yang dialami setiap tokoh, yang dikelompokkan pada tiga kecemasan batin, yakni:
 - a. Kecemasan realistik yang terdapat pada tokoh *Wanita* yaitu keemasannya terhadap perilaku orang lain yang akan membahayakan orang yang dicintai

dan tokoh *Penjual Balon* yaitu kecemasannya terhadap bahaya yang akan dialami tokoh *Wanita*.

- b. Kecemasan neuritis terdapat pada tokoh *Lelaki* yaitu kecemasan yang tiba-tiba timbul tanpa alasan jelas saat melihat orang menangis dan tokoh *Wanita* yaitu kecemasannya saat melihat seseorang yang mirip dengan orang yang pernah melecehkannya.
- c. Kecemasan moral terdapat pada tokoh *Lelaki* yaitu kecemasannya jika menyentuh tubuh tokoh *Wanita*, *Orang Tua* yaitu kecemasannya yang timbul dari simpatiknya kepada tokoh *Wanita*, *Wanita* yaitu kecemasannya terhadap pandangan orang-orang tentang statusnya sebagai wanita yang mempengaruhi moralnya dalam pandangan masyarakat, dan *Penjual Balon* yaitu kecemasannya terhadap pandangan masyarakat dengan tuduhan dari semua para tokoh yang tidak dilakukannya.

5.2 Saran

Sebagai akhir dari uraian penelitian ini, dikemukakan beberapa saran yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah:

1. Perlu adanya perhatian khusus tentang pemahaman psikologis tokoh pada sebuah teks naskah drama, karena dengan pemahaman tersebut, kecil kemungkinan untuk salah dalam memaknainya.
2. Melalui analisis psikologi sastra, akan ditemukan maksud dari penulis membuat sebuah naskah drama, terlebih naskah tersebut adalah naskah drama absurd. Oleh karena itu, dimasa yang akan datang, perlu ditingkatkan

kematangan peneliti terhadap analisis naskah drama absurd dengan menggunakan analisis psikologi sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Taufik. 2003. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Modul: IND A.13. Jakarta: Depdiknas.
- Didipu, Herman. 2013, *Prosa Fiksi dan Drama (Pengantar Apresiasi dan Pembelajarannya)*. Yogyakarta: Deepublish.
- . 2013, teori pengkajian sastra (sebuah pengantar). Bandung: Mujahid Press.
- . 2013, *teori sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djoko Pradopo, Rachmat. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama (Apresiasi, ekspresi, dan pengkajian)*. Yogyakarta: Caps.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra (Epistemologi, Model, Teori, Dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Caps.
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra (sebuah penjelajahan awal)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kuntjojo. 2009. *Psikologi Dalam*. Kediri.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Maulidar, Indri. "Indonesia Darurat Kekerasan terhadap Perempuan" 29 maret 2016. <https://m tempo.co/read/news/2015/03/07/063647808/indonesia-darurat-kekerasan-terhadap-perempuan>.
- Nugiyantoro, Burhan. 2007. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Minderop, Albertine. 2011, *Psikologi sastra karya sastra metode, teori, dan contoh kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Rene Wellek & Austin Werren, 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Satoto, Soediro. 1989, *Analisis Drama & Teater*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.

- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Siswantoro. 2010, *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Stanton, Robert, 2012. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugihastuti dan Suharto. 2013, *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti. 2011. *Teori dan Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar..
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Susanto, Dwi. 2012, *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Caps
- Tuloli, Nani. 2012. *Metodologi Penelitian. Bahan Ajar*. Gorontalo: Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo.
- Wahid, Sugira. 2004, *Kapita Selekta Kritik Sastra*. Kampus Parang Tambung: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.